

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur pada anak autis di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang. Setelah dilakukan pengumpulan data pada tanggal 10-14 februari 2014 terhadap 35 anak autis yang bersekolah di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang, maka didapatkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, jenis kelamin dan lamanya anak bersekolah atau terapi dapat dilihat sebagai berikut. Hasil rekapitulasi distribusi data dari karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik usia responden di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang menggambarkan bahwa dari total 35 responden didapatkan usia rata-rata responden adalah 10 tahun dengan kisaran usia antara 6 sampai 16 tahun.

Karakteristik usia responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Usia Responden

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Mak
Usia	9,69	9	3,488	6-16

5.1.1.2 Karakteristik jenis kelamin responden

Berdasarkan data hasil penelitian responden di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang diketahui bahwa dari total 35 responden penelitian, sebagian besar responden dengan prosentase 88.6% yaitu 31 responden adalah laki-laki. Hasil penelitian tentang jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden	Jumlah
Parempuan	4
Laki-laki	31
Total	35

5.1.1.3 Karakteristik lama bersekolah responden

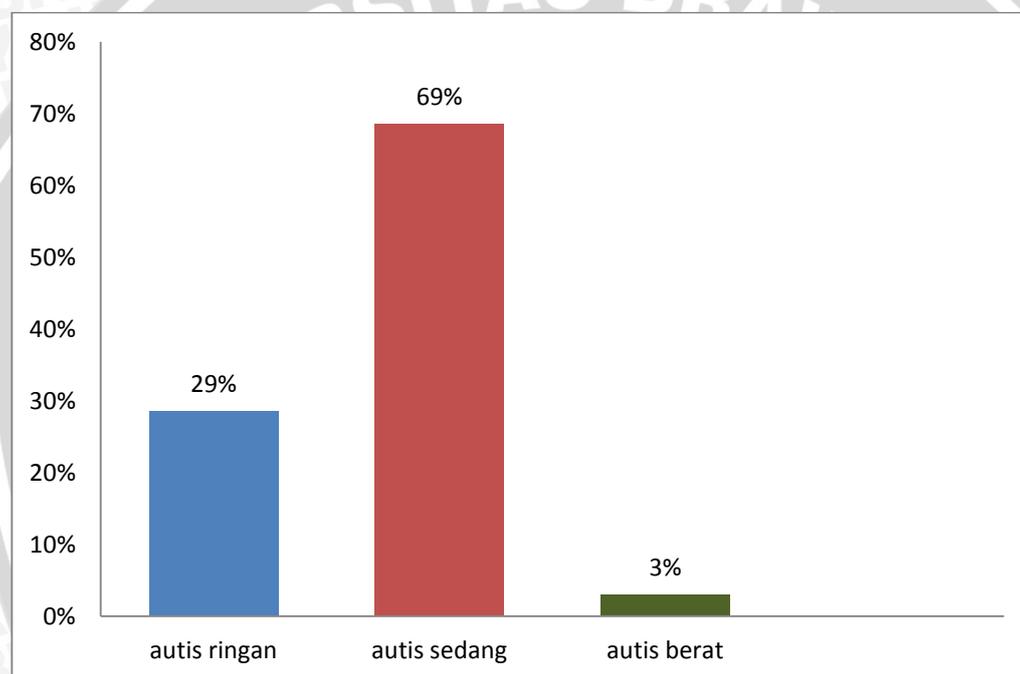
Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik lamanya responden bersekolah atau terapi di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang menggambarkan bahwa dari total 35 responden didapatkan rata-rata responden sudah bersekolah atau terapi selama 3 tahun dengan kisaran antara 1 tahun sampai 11 tahun. Hasil penelitian tentang karakteristik lama sekolah atau lama responden mendapatkan terapi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Lama Sekolah atau Terapi Responden

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Mak
Lama bersekolah	3,37	3	2,871	1-11

5.1.2 Data Tingkat Perilaku Autis

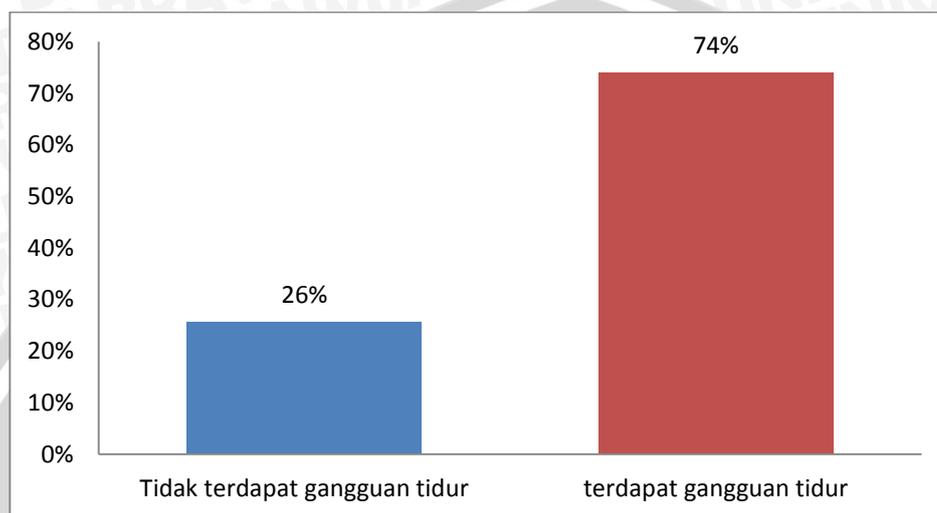
Variabel tingkat perilaku autis di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang secara keseluruhan disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

**Gambar 5.1 Distribusi Tingkat Perilaku Autis**

Berdasarkan data hasil penelitian tingkat perilaku autis di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang didapatkan hasil responden dengan tingkat perilaku autis ringan yaitu 28% , tingkat perilaku autis sedang yaitu 68%, dan tingkat perilaku autis berat yaitu 3%.

5.1.3 Data Gangguan Tidur Anak Autis

Variabel gangguan tidur responden di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang secara keseluruhan disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :



Gambar 5.2 Distribusi Prosentase Gangguan Tidur Responden

Berdasarkan data hasil penelitian gangguan tidur yang dialami responden di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang didapatkan hasil responden yang mengalami gangguan tidur sebesar 74,3% dan yang tidak mengalami gangguan tidur sebesar 25,7%.

5.2 Analisa data

Untuk mengetahui adanya korelasi antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur pada anak autis, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan uji korelasi spearman Rank dengan program SPSS 16.0 for Windows. Hasil uji korelasi kedua variable disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 5.4 Tabel Silang Hubungan Tingkat Perilaku Autis Dengan Gangguan Tidur

		Gangguan Tidur		Total N	Koefisien korelasi	p-value
		Tidak ada gangguan tidur	Terdapat gangguan tidur			
		N	N			
Tingkat perilaku autis	Ringan	5	5	10	0.356	0.036
	Sedang	4	20	24		
	Berat	0	1	1		
Total		9	26	35		

Pada Tabel terlihat bahwa dari seluruh responden yakni sebanyak 35 responden yang memiliki tingkat perilaku autis ringan sebanyak 10 responden dengan pembagian 5 responden mengalami gangguan tidur dan 5 responden tidak mengalami gangguan tidur, untuk tingkat perilaku autis sedang sebanyak 24 responden dengan 4 responden tidak mengalami gangguan tidur dan 20 responden mengalami gangguan tidur, serta untuk tingkat perilaku autis berat sebanyak 1 orang dan mengalami gangguan tidur.

Hasil pengujian dengan menggunakan korelasi *spearman* untuk menguji hubungan antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.356 dengan signifikansi sebesar 0.036. Nilai signifikansi (0.036) yang lebih kecil dari alpha 5% (0.05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang nyata (signifikan) antara perilaku autis dengan gangguan tidur.

Koefisien korelasi sebesar 0.356 menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur. Nilai tersebut masuk dalam rentang interval korelasi 0,20 sampai dengan 0,399 berarti korelasi memiliki keeratan lemah (Sugiyono, 2004). Tanda positif pada koefisien korelasi menjelaskan bahwa hubungan antara perilaku autis dengan gangguan tidur adalah

berbanding lurus, yaitu semakin tinggi perilaku autis maka gangguan tidur akan semakin tinggi.

